
EFEKTIVITAS STRATEGI TA'BIR MUSHAWWAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nuur Mahmudah¹, Khairunnisa²

¹²Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, (0511) 3252929

email : 30nuurmahmudah@gmail.com¹
annisa@uin-antasari.ac.id²

Received 02 October 2024; Received in revised form 20 November 2024; Accepted 21 November 2024

Abstrak

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi siswa kelas IV MI TPI Keramat menghadapi kesulitan dalam merangkai mufradat dan mempraktikkan percakapan aktif, terutama akibat kurangnya strategi pembelajaran yang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi ta'bir mushawwar, yang menggunakan media gambar untuk memfasilitasi siswa dalam menyusun kalimat dan bercerita, dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain pre-eksperimen, penelitian ini melibatkan 18 siswa kelas IV-C. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif dan uji N-Gain. Diperoleh rata-rata posttest sebesar 83,06 (kategori sangat baik) dengan ketuntasan 88,9%, dan skor N-Gain 0,6398 yang menunjukkan efektivitas pada kategori sedang. Strategi ta'bir mushawwar menawarkan solusi berupa pendekatan pembelajaran berbasis visual dan praktik langsung yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Kata kunci: Bahasa Arab, keterampilan berbicara, ta'bir mushawwar.

Abstract

Speaking proficiency is one of the main skills in Arabic language learning, but fourth grade students of MI TPI Keramat face difficulties in assembling mufradat and practicing active conversation, mainly due to the lack of varied learning strategies. This study aims to analyze the effectiveness of the ta'bir mushawwar strategy, which uses picture as a media to facilitate students in constructing sentences and telling stories, in improving Arabic speaking skills. With a quantitative approach and pre-experiment design, this study involved 18 students of class IV-C. Data were collected through tests, observations, and interviews, then analyzed descriptively and N-Gain test. The posttest average was 83.06 (very good category) with 88.9% completeness, and the N-Gain score was 0.6398 which showed effectiveness in the medium category. The ta'bir mushawwar strategy offers a solution in the form of a visual and hands-on learning approach that can significantly improve students' speaking skills and make learning more interesting and interactive.

Keywords: Arabic; speaking skill; ta'bir mushawwar.

DOI: <https://doi.org/10.37850/ibtida'><https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh kelompok orang yang tetap hidup di jazirah Arabiyah, gurun sahara (Muhammad dkk., 2023). Pendidikan bahasa arab bertujuan untuk memperoleh keterampilan dasar bertutur yang terdiri dari empat kemampuan berkomunikasi yang diajari secara integral yaitu kemampuan mendengar (maharah istima), berbicara (maharah kalam), membaca (maharah qira'ah), dan menulis (maharah kitabah) (Rahmawati dkk., 2021). Selain itu bahasa Arab juga merupakan subjek yang bertujuan untuk mendukung, memimpin, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan serta menanamkan rasa hormat terhadap bahasa Arab (Muradi, 2013).

Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan untuk memberi semangat, membimbing, meningkatkan kemampuan, serta mengembangkan sikap yang baik terhadap bahasa arab (Albantani, 2018). Pembelajaran difokuskan pada keahlian menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai landasan berbahasa. Karena anak usia tingkat SD/MI harus mempelajari dasar dari bahasa Arab terlebih dahulu, yakni dengan memahami dan belajar berbicara agar terbiasa.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat

penting peranannya dalam membangun siswa yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya (Hanifah, 2018), serta dapat membantu siswa dalam mengelola komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri (Malkawi & Krishan, 2023). Tujuan kemampuan berbicara adalah agar siswa dapat menyampaikan ide, pandangan dan pemahaman mereka dalam bahasa Arab, serta memungkinkan mereka untuk menjadi kreatif dan menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari (Taufik, 2016).

Keberhasilan belajar siswa di sekolah bergantung pada kemampuan mereka untuk berbicara dengan baik dan benar. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan berbicara sangat penting untuk ditingkatkan.

Pada peninjauan awal di kelas IV-C MI TPI Keramat Banjarmasin menemukan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab masih sangat rendah. Mereka kesulitan merangkai mufradat membentuk satu kalimat sesuai struktur bahasa, hanya mempraktikkan percakapan yang tertulis pada buku teks dan menghafal mufradat. Siswa belum terbiasa berbicara bahasa Arab secara cakap karena pembelajaran keterampilan berkomunikasi membutuhkan waktu

yang lama tanpa memahami ilmu nahwu atau shorof. Banyak siswa yang beranggapan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Strategi yang digunakan hanya drill. Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, kartu kata, video, dan lainnya masih sangat jarang, dan hanya bergantung pada buku teks siswa.

Pembelajaran bahasa Arab di MI merupakan proses atau kegiatan di mana guru berinteraksi dengan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengajarkan bahasa Arab secara efektif. Sebagai fasilitator, guru harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik (Noviansah dkk., 2020), serta memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan didukung oleh pendekatan dan media pembelajaran yang berguna agar siswa dapat memahami materi dengan baik (Sanwil dkk., 2021).

Statregi ta'bir mushawwar merupakan salah satu strategi yang efektif digunakan dalam pembelajaran kalimat ismiyah dan fi'liyah (Khatami, 2024) dan mampu meningkatkan maharatul kalam siswa di madrasah tsanawiyah (Hairuddin & Basarata, 2022) (Hula dkk., 2022). Strategi ini juga meningkatkan minat belajar siswa di jenjang madrasah aliyah (Agel dkk., 2021b). Strategi ini tentunya juga dapat diterapkan pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Media gambar

pada strategi ta'bir mushawwar diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin agar lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Ta'bir Mushawwar adalah salah satu metode pengajaran linguistik yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran bahasa Arab menjadi sasaran untuk membangkitkan ide-ide siswa untuk mengungkapkannya (Barokah & Rizqiyah, 2020). Strategi ta'bir mushawwar dapat mendorong siswa meniru alur cerita guru dengan cepat menggunakan bantuan visual media (Khalilah dkk., 2024). Adapun langkah-langkah untuk menerapkan strategi ini yaitu:

- a. Menyediakan gambar yang sesuai dengan tema yang diajarkan.
- b. Guru memberikan materi untuk mengarang lisan.
- c. Guru boleh menunjuk siswa secara individu atau menyatukannya menjadi beberapa kelompok.
- d. Guru membagikan beberapa gambar sebagai media untuk bercerita.
- e. Guru meminta setiap individu atau kelompok untuk bercerita secara langsung sesuai gambar yang tersedia dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.
- f. Guru memberikan tentang alur cerita dari gambar tersebut, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan kembali alur cerita yang telah diceritakan

oleh guru dan meminta siswa lain untuk mendengarkan penjelasan temannya. (Taufik, 2011)

Strategi Ta'bir Mushawwar membantu siswa untuk mengingat kosakata dengan menggunakan alat bantu gambar sehingga dapat membantu siswa berlatih berbicara dalam bahasa Arab dan memahami artinya. Berdasarkan langkah kegiatannya, strategi ini sering diterapkan pada jenjang sekolah menengah karena menuntut penguasaan kosakata (Hula dkk., 2022). Masih sedikit peneliti yang mengkaji penerapan strategi ini di madrasah ibtidaiyah (Ni'mah, 2018). Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui seberapa efektif strategi ta'bir mushawwar untuk memperbaiki keterampilan berbicara dalam bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengamati secara langsung efektivitas strategi ta'bir mushawwar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi Afrodhul Usroh

pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan model pre-eksperimen one-group pre-test-post-test, yang melibatkan 18 siswa kelas IV C sebagai sampel. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu tes lisan (pre-test dan post-test), observasi, dan wawancara. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV C menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dalam kelas tersebut digunakan sebagai sampel penelitian.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dengan bantuan media gambar. Alat penilaian mencakup unsur keterampilan berbicara bahasa Arab terdiri dari pelafalan, kosakata, tata bahasa, dan kelancaran (Enramika, 2022). Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, dengan hasil menunjukkan bahwa soal valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,936). Indikator penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Pelafalan	Sangat jelas dan benar semua pelafalan dan makhorijul hurufnya	5
		Jelas pelafalan makhorijul hurufnya	4
		Cukup jelas pelafalan makhorijul hurufnya	3
		Kurang jelas pelafalan makhorijul hurufnya	2
		Tidak jelas pelafalan makhorijul hurufnya	1
2	Kosakata	Sangat jelas dalam pengucapan mufradat	5
		Jelas dalam pengucapan mufradat	4

		Cukup jelas dalam pengucapan mufradat	3
		Kurang jelas dalam pengucapan mufradat	2
		Tidak jelas dalam pengucapan mufradat	1
		Tidak ada kekeliruan dalam tata bahasa	5
		Hampir tidak ada kekeliruan dalam tata bahasa	4
3	Tata bahasa	Terjadi beberapa kekeliruan dalam tata bahasa namun tidak berpengaruh pada arti	3
		Banyak terjadi kekeliruan dalam tata bahasa namun berpengaruh pada arti	2
		Tata bahasa sangat buruk sehingga sulit dipahami	1
		Sangat lancar dan tidak tersendat-sendat	5
4	Kelancaran	Lancar namun masih ada tersendat-sendat	4
		Cukup lancar namun masih tersendat-sendat	3
		Kurang lancar dan banyak tersendat-sendat	2
		Tidak lancar dan banyak tersendat-sendat	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah pemberian perlakuan. Tingkat efektivitas diukur dengan melihat persentase hasil belajar siswa. Pembelajaran dianggap efektif jika 75% siswa mencapai nilai KKM. Nilai KKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68.

Pemilihan strategi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran (As'Ari, t.t.). Penerapan strategi ta'bir mushawwar dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab pada materi *Afrodhul Usroh* dapat dilihat dari nilai rata-rata dan standar deviasi keterampilan berbicara pada pretest dan posttest disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rata-rata dan Standar Deviasi Keterampilan Berbicara.

No	Analisis Data	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	57.78	83.06
2	Standar Deviasi	19.268	14.566
3	Varians	371.242	212.173

Terdapat perbedaan rata-rata antara keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa arab siswa kelas IV pada nilai pretest dan posttest. Pada pretest nilai rata-rata keterampilan berbicara 57,78 pada kategori cukup, sedangkan pada posttest nilai rata-rata

keterampilan berbicara 83,06 pada kategori sangat baik, jika dilihat dari selisih bernilai 25,28. Data ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah penerapan strategi ta'bir mushawwar. Penurunan

standar deviasi dari 19,268 menjadi 14,566 mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata. Siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya memperoleh informasi dari guru (Jihan dkk., 2023), penerapan strategi ta'bir mushawwar membuat siswa antusias

dan terlibat secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa juga lebih mudah mengingat kosakata karena dibantu dengan media gambar. Adapun persentase kualifikasi antara nilai pretest dan posttest siswa dari keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 3. Presentase Skor Pre-test dan Post-test Keterampilan Berbicara.

Nilai	Keterangan	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase (100%)	Frekuensi	Persentase (100%)
81-100	Sangat Baik	1	5,6%	11	61,1%
70-80	Baik	6	33,3%	5	27,7%
41-69	Cukup Baik	4	22,2%	1	5,6%
21-40	Kurang Baik	4	22,2%	1	5,6%
< 20	Sangat Kurang	3	16,7%	0	0%
Total		18	100%	18	100%

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa menerima dan memahami materi dengan lebih mudah dan cepat (Jannah & Ahmala, 2022). Melibatkan siswa dalam latihan percakapan yang interaktif dan praktis dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan relevan, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa (Joana dkk., 2023). Hasil pre-test menunjukkan persentase terbanyak ada pada kriteria baik dengan persentase 33.3% dan masih ada siswa yang mendapatkan nilai pre-test di angka terendah < 20 yakni 16,7% atau 3 siswa dengan kategori sangat kurang artinya siswa dalam performa yang rendah. Setelah dilakukan posttest

terjadi kenaikan yaitu tidak ada siswa yang mendapatkan nilai terendah di angka 0-20. Siswa menunjukkan performa yang sangat baik dengan persentase 61,1%, dan performa baik sebanyak 27,7%. Perbandingan skor pre-test dan post-test menunjukkan pergeseran kategori nilai siswa secara signifikan. Jumlah siswa yang berada pada kategori "sangat baik" meningkat dari 5,6% menjadi 61,1%, sementara tidak ada lagi siswa yang berada di kategori "sangat kurang". Hal ini menegaskan bahwa strategi ta'bir mushawwar berhasil mendorong peningkatan performa berbicara siswa secara keseluruhan.

Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas strategi ta'bir mushawwar dalam

meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Dari hasil perhitungan rata-rata N-Gain, diperoleh nilai 0,6398 yang termasuk dalam klasifikasi "sedang". Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ diterima, yang berarti strategi ta'bir mushawwar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara

mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrodhul Usroh*. Selain itu, efektivitas penggunaan strategi ta'bir mushawwar dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV-C MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari pretest dan posttest.

Tabel 4. Hasil Ketuntasan Nilai Pretest dan Posttest Siswa.

KKM	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
≥ 68	Tuntas	7	16	38,9 %	88,9%
< 68	Tidak Tuntas	11	2	61,1%	11,1%

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin yaitu 68. Nilai tertinggi siswa yang melakukan pretest, diperoleh hasil 7 siswa atau 38,9% masuk dalam kualifikasi "Tuntas" dan ada 11 siswa atau 61,1% masuk dalam kualifikasi "Tidak Tuntas", dengan nilai rata-rata 57,78 yang berada dalam kualifikasi cukup. Sedangkan siswa yang melakukan posttest, 16 siswa atau 88,9% masuk dalam kualifikasi "Tuntas" dan 2 siswa atau 11,1% masuk dalam kualifikasi "Tidak Tuntas". Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada post-test ada dalam kualifikasi efektif karena lebih dari 75% siswa yang mencapai nilai ketuntasan di atas 68 dengan nilai rata-rata 83,06.

Tingkat ketuntasan siswa meningkat dari 38,9% pada pre-test menjadi 88,9% pada post-test. Ini

menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran menggunakan strategi ta'bir mushawwar. Strategi ini terbukti mampu memenuhi standar pencapaian pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab. Strategi ini menumbuhkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa, yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbicara (Agel dkk., 2021).

Siswa dengan kemampuan yang rendah memiliki kebutuhan yang beragam dan mungkin tidak dapat berprestasi dengan baik karena berbagai faktor, termasuk perbedaan individu dalam hal cara belajar, motivasi, bakat, dan kebutuhan psikologis (Wang dkk., 2014). Dua orang siswa yang masuk ke dalam kategori tidak tuntas setelah

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

dilaksanakan pre-eksperimen dengan strategi ta'bir mushawwar disebabkan ketidakmampuan mereka untuk membaca dan mengeja huruf hijaiyah dan kurangnya kemampuan untuk mengenali harakat. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah menjadi modal dasar dan utama dalam membaca aksara Arab (Alnashr, 2019). Untuk memperbaiki hal ini, guru harus menyertai proses pembelajaran dengan refleksi diri dan perbaikan berkelanjutan. Perlu adanya inovasi dengan menciptakan kreativitas dalam penggunaan metode, (Faizah & Fitriyah, 2021), serta menentukan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai kualifikasi ramah lingkungan dan anak sehingga dapat mendorong dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Sholeh dkk., 2021). Pendekatan individual bagi siswa yang masih belum tuntas dalam belajar juga harus dilakukan, seperti memberikan bimbingan khusus dalam mengenal huruf hijaiyah dan pengucapan yang benar, agar mereka tidak tertinggal dari teman-teman sekelas.

Belajar dengan menerapkan pendekatan visual dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Saputra dkk., 2024), Melalui bantuan media gambar, siswa dapat membahasakan materi yang ditangkap dari uraian guru (Kholilah & Hasanah, 2021). Media gambar dapat memberikan stimulus dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena gambar dapat membuat

materi yang abstrak menjadi jelas (Safitri & Kabiba, 2020).

Strategi ta'bir mushawwar juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena dalam praktek berbicara bahasa Arab dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa akan lebih percaya diri. Belajar secara kelompok mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dikarenakan mereka belajar bekerja sama, mendengarkan, berbicara dan berinteraksi dengan orang lain (Marjohan & Tiro, 2022).

Penguasaan kosakata merupakan dasar awal untuk menguasai bahasa asing (Ayu dkk., 2023). Penerapan strategi ta'bir mushawwar perlu didukung oleh banyaknya kosakata yang dimiliki siswa, sehingga potensi untuk meningkatkan keterampilan berbicara semakin tinggi. Memiliki kosa kata yang luas, seseorang dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat. Selain itu juga mampu membuat berbicara lancar, serta dapat menyusun kalimat dengan lebih cepat dan menghindari kebuntuan dalam menyampaikan ide atau pesan (Isnaini, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ta'bir mushawwar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV-C MI TPI Keramat Banjarmasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest sebesar 83,06 masuk dalam kategori "sangat baik" dengan



ketuntasan mencapai 88,9%. Selain itu, uji N-Gain menghasilkan nilai 0,6398, yang mengindikasikan bahwa tingkat keefektifan strategi tersebut berada dalam kategori "sedang". Dengan demikian, penggunaan strategi Ta'bir Mushawwar terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara bahasa Arab.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ta'bir mushawwar memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan memanfaatkan media gambar. Pembelajaran berbasis visual dapat memperkuat pemahaman dan kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan strategi ta'bir mushawwar, seperti menyediakan gambar yang relevan dan melibatkan siswa dalam aktivitas bercerita.

Strategi ta'bir mushawwar perlu diterapkan secara lebih luas, terutama dalam materi-materi yang sulit dipahami siswa, guna meningkatkan minat dan keterampilan berbicara mereka. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan strategi ini melalui studi komparasi efektivitas ta'bir mushawwar dengan strategi pembelajaran lainnya untuk mendapatkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agel, N. L., Usman, S., & Rappe, R. (2021a). PENERAPAN STRATEGI AL-TA'BIR AL-MUSHAWWAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DAN MAHARATUL KALAM. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(1), 88–115.
- Agel, N. L., Usman, S., & Rappe, R. (2021b). Penerapan Strategi Al-Ta'bir Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam. *A'Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(1), 88–115. <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah ide terobosan. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2). <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417>
- Alnashr, M. S. (2019). *Penilaian Kemampuan Membaca Bahasa Arab Anak Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pati*. 7(1), 149–168.
- As'Ari, D. R. (t.t.). *STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Ayu, A., Sulistyowati, S., & Mahama, S. (2023). Strategies for Improving Foreign Language Skills of Primary School-Aged Children at Miracle Language Center, Narathiwat, Thailand. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah*

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 13(2), 110–119. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i2.11211>
- Barokah, A., & Rizqiyah, Z. (2020). *Teaching of Speaking Skill with Picture Expression Strategy at the Islamic Boarding School*.
- Enramika, T. (2022). Bentuk Tes Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah, Dan Lanjutan). *Islamic Education*, 2(1).
- Faizah, & Fitriyah, S. N. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Huruf Hijaiyah dan Harakat Menggunakan Media Plastisin*. 4(1). <https://doi.org/DOI:10.37542/iq.v4i01.143>
- Hairuddin, & Basarata, N. (2022). Efektifitas Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Maharatul Kalam. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1). <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/assuthur/article/view/10>
- Hanifah, U. (2018). Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Maharat Al-Kalam) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v6i2.4383>
- Hula, I. R. N., Basarata, N. H., & Sarif, S. (2022). The Effectiveness Of The Al-Ta'bir Al-Mushawwar Strategy In Improving Maharah Al-Kalam. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1763–1774.
- Isnaini, A. (2022). Kosakata dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab: Analisis Peranan Bagi Pelajar Tingkat Pemula. *IBTIDA'*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v3i02.611>
- Jannah, I. M., & Ahmala, M. (2022). Integrasi Learning Styles dalam Pembelajaran Kalam. *Arabia*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.11452>
- Jihan, Elya, Sukomardojo, T., Nadeak, B., & Miswanto. (2023). Implementation of Student Ability-Based Learning Strategies to Improve Learning Outcomes in Schools. *International Journal of Science and Society*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i1.640>
- Joana, C., Yuri, J., & Crosbie, K. (2023). The Study of Arabic Conversation Skills was carried out at elementary school. *Lingeduca: Journal of Language and Education Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55849/lingeduca.v1i2.61>
- Khalilah, Z., Afif, M. N., Gamal, M., & Amalia, S. (2024). *Analisis Faktor-faktor Penghambat Berbahasa Arab pada Alumni Pondok Pesantren di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*



- UIN Sumatera Utara. 06(3), 483–502.
- Khatami, M. F. (2024). *Efektivitas Strategi Ta'bir al-Mushawwar Dalam Pembelajaran Kalimat Nominal dan Kalimat Verbal Pada Siswa MTs Agung Alim Blado* [bachelorThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78622>
- Kholilah, N., & Hasanah, U. (2021). *PEMBELAJARAN MAHAROH KALAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA PKANDANGAN BLUTO SUMENEP TAHUN AJARAN 2020-2021*. 2(1), 40–56.
- Malkawi, N., & Krishan, T. (2023). Utilization of Teaching Language Skills Across the Curriculum for Developing Language Skills to Rich Academic Content in All Subjects. *World Journal of English Language*, 13(1), 312–312.
- Marjohan, & Tiro, Y. (2022). Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3).
- Muhammad, A., Ridho, A., Purnama, A. D., & Hamonangan, H. S. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. Dalam *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*.
- Muradi, A. (2013). TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ASING (ARAB) DI INDONESIA. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1).
<https://doi.org/10.18592/jams.v1i1.182>
- Ni'mah, D. K. (2018). *Penerapan strategi al-Ta'bir al-Musawwar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi al-Adawat al-Madrasiyyah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya].
<https://digilib.uinsa.ac.id/23170/>
- Noviansah, A., Muqowim, & Supriadi. (2020). *Strategi Pembelajaran bahasa Arab di MI*. 14(2), 187–204.
- Rahmawati, F. A., Nur, I. R., & Taqiyuddin, M. (2021). Creative Language Games for Enjoyable Arabic Teaching I al-Al'ab al-Lughawiyah al-Ibda'iyyah li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mumti'ah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 108–128.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v13i1.6917>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

- Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Sanwil, T., Rizka, U., Hidayat, R., & Ahyar, D. B. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Saputra, D., Syahril, S., & Irwandani. (2024). *The Utilization of Picture Puzzle Media to Enhance Arabic Vocabulary Mastery at Madrasah Ibtidaiyah Bandar Lampung*. 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.70211/ltsm.v2i1.36>
- Sholeh, M., Jannah, R., Mahmudah, M., & Khairunnisa, K. (2021). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN BERMAKNA DI MI PERWANIDA BLITAR. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 16-31. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i2.4301>
- Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. PMN Surabaya.
- Taufik. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. UIN Sunan Ampel Press.
- Wang, L. Y., Teng Siao See, & Tan Chee Soon. (2014). Levelling up academically low progress students. Dalam *(NIE Working Paper Series)* (hlm. 1-32). National Institute of Education.

